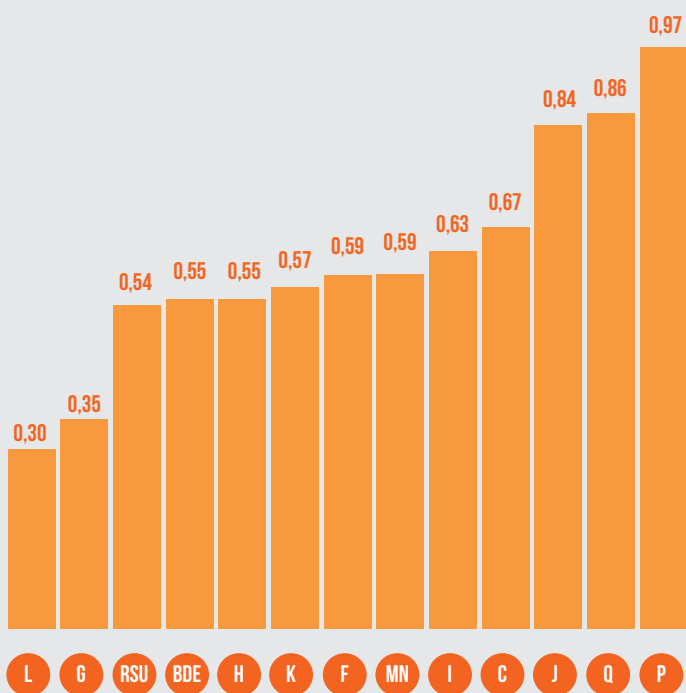


## KINERJA USAHA DARI SISI KEUANGAN

Kinerja usaha merupakan hasil dari kegiatan pemanfaatan sumber daya suatu usaha yang dapat diukur dengan beragam cara, salah satunya adalah laba usaha. Berdasarkan data hasil SE2016-Lanjutan, perolehan laba UMK menunjukkan capaian yang positif meski sebanyak 24,06 persen pengusaha/pengelola UMK menyatakan perolehan laba menurun. Selain laba usaha, rasio pengeluaran terhadap pendapatan juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu usaha. Semakin rendah rasio suatu usaha maka semakin baik atau semakin menguntungkan usaha tersebut. Kategori L (Real Estat) dan G (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) merupakan kategori lapangan usaha yang paling menguntungkan dengan rasio sebesar 0,30 dan 0,35.

Rasio Pengeluaran terhadap Pendapatan menurut Kategori, 2017

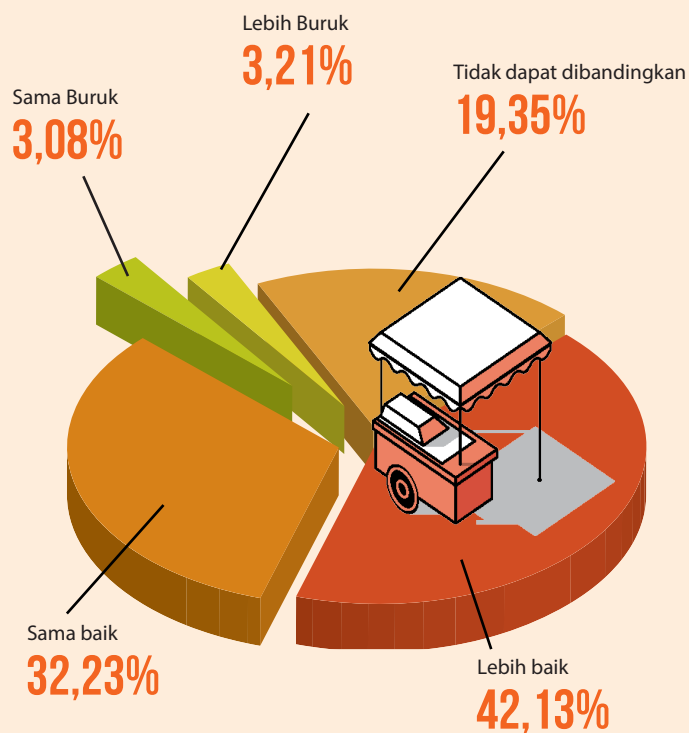


Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

## PROSPEK UMK DI MASA MENDATANG

RPJMN 2005-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Pengusaha UMK yang menyatakan bahwa usaha mereka akan lebih baik di masa mendatang ada sekitar 42,13 persen. Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. UMK di Sulawesi Tenggara 78,80 persen memiliki kendala dalam menjalankan usaha. Adanya pesaing dan permasalahan permodalan/likuiditas merupakan kendala utama yang dihadapi. Masing-masing sekitar 68 persen dan 37 persen pengusaha UMK menyatakan memiliki kendala tersebut.

Persentase UMK Menurut Prospek UMK Tahun 2017



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016  
DENGAN MEN-SCAN QR CODE  
DIBAWAH INI



LAMAN SITUS  
<http://se2016.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp: 0401-3135363; Fax: 0401-3122355;  
e-mail: bps7400@bps.go.id  
Website: <http://sultra.bps.go.id>

# Potensi USAHA MIKRO KECIL



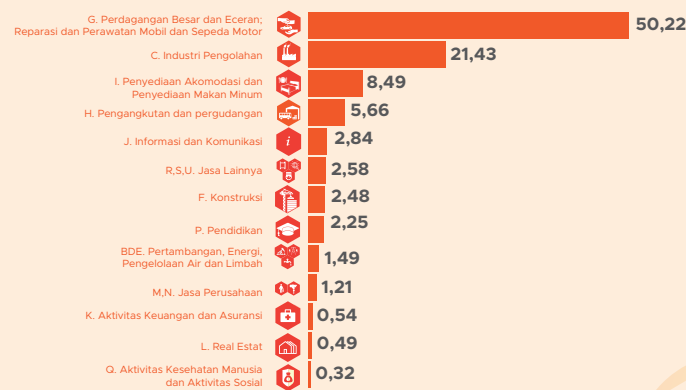
**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

## UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI INDONESIA

Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Sulawesi Tenggara. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya. Oleh sebab itu, jumlah UMK di Sulawesi Tenggara mencapai 99,14 persen dari total jumlah usaha nonpertanian.

Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK dengan kontribusi 50,22 persen terhadap total UMK Sulawesi Tenggara. Usaha Industri Pengolahan (Kategori C) dan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) juga mempunyai kontribusi yang besar, masing-masing 21,43 persen dan 8,49 persen.

Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

## UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki skill tinggi. Data SE2016-Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap lebih dari tiga per empat tenaga kerja nonpertanian di Sulawesi Tenggara (87,78 persen), atau mencapai 661,71 ribu orang.

Penyerapan tenaga kerja UMK terjadi paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G). Namun, secara-rata-rata, aktivitas Pendidikan (Kategori P) dan aktivitas Kesehatan Manusia dan Sosial (Kategori Q) memiliki penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu sekitar 12 pekerja per usaha. Secara umum, penyerapan tenaga kerja UMK di Sulawesi Tenggara hanya sebesar 2 pekerja per usaha.

Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan air dan Limbah	4.162	7.815	2
C. Industri Pengolahan	59.875	141.045	2
F. Konstruksi	6.940	45.545	7
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	140.317	261.979	2
H. Pengangkutan dan pergudangan	15.802	21.914	1
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	23.724	51.871	2
J. Informasi dan Komunikasi	7.946	11.178	1
K. Aktivitas keuangan dan Asuransi	903	3.934	4
L. Real Estat	1.379	2.061	1
M,N. Jasa Perusahaan	3.376	9.681	3
P. Pendidikan	6.289	72.434	12
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.511	17.968	12
R,S. Jasa Lainnya	7.197	14.304	2
<b>Total</b>	<b>279.421</b>	<b>661.729</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

## PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Sulawesi Tenggara memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Di Sulawesi Tenggara, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu mencapai lebih dari 90 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

Persentase UMK yang Berbadan Hukum, Mempunyai Laporan Keuangan, Menggunakan Komputer, dan Menjalinkan Kemitraan, 2017

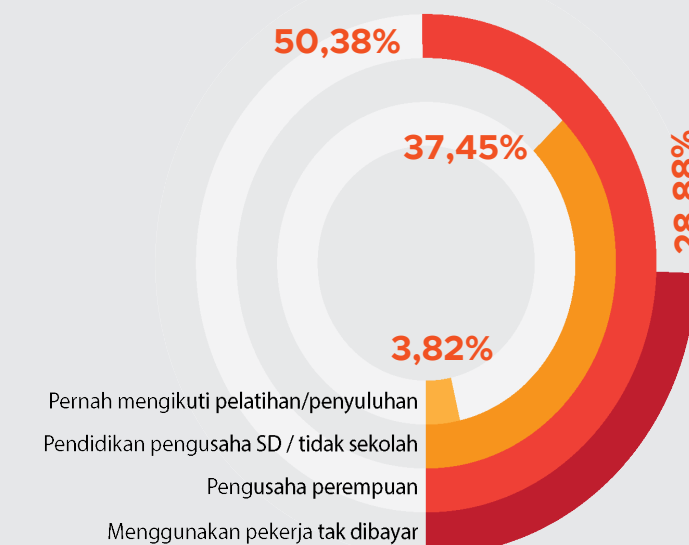
Kategori	Berbadan Usaha	Menggunakan Komputer	Menggunakan Internet	Menjalinkan Kemitraan
BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan air dan Limbah	6,86	46,79	48,31	16,68
C. Industri Pengolahan	4,90	1,47	3,31	2,97
F. Konstruksi	11,70	10,23	10,95	2,35
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	7,01	1,85	3,77	1,97
H. Pengangkutan dan pergudangan	,27	0,68	1,14	0,83
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	8,37	1,39	3,26	0,75
J. Informasi dan Komunikasi	2,78	9,74	18,34	4,19
K. Aktivitas keuangan dan Asuransi	55,26	44,30	29,13	13,62
L. Real Estat	4,64	3,70	2,90	0,00
M,N. Jasa Perusahaan	25,33	41,32	36,70	5,95
P. Pendidikan	87,58	73,80	59,85	4,88
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	38,91	27,13	25,61	5,56
R,S. Jasa Lainnya	9,52	9,21	12,57	1,26
<b>Total</b>	<b>8,80</b>	<b>4,70</b>	<b>6,16</b>	<b>2,24</b>

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

## PELAKU UMK MAYORITAS PERORANGAN

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Secara umum, kualitas pendidikan pengelola UMK di Sulawesi Tenggara masih rendah. Lebih dari 30 persen pengusaha berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Masih rendahnya pendidikan pengelola UMK menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan. Sayangnya, Hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMK yang pernah mengikuti pelatihan/ penyuluhan hanya 3,82 persen. Pekerja yang tidak dibayar juga nyaris seper empatnya.

Persentase UMK Menurut Berbagai Karakteristik Pengusaha/Pekerja, 2017



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan